

DESCRIPTION OF PREGNANT WOMEN'S ANXIETY AGAINST THE RISK OF COVID-19 IN THE WORKING AREA OF PUSKESMAS MINAS

GAMBARAN KECEMASAN IBU HAMIL TERHADAP RESIKO PENYAKIT COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MINAS

Winie Astari¹, Nike Puspita Alwi², Ainil Fitri³

^{1,2,3}Program Studi DIII Keperawatan Universitas Abdurrah

Email koresponden : winie.astrie@student.univrab.ac.id

ABSTRACT

Pregnant women who experience anxiety during the Covid-19 pandemic cause fear and anxiety that have long-term effects on the health of pregnant women themselves. Psychological disorders that occur during pregnancy such as excessive anxiety will make fetal growth stunted and premature birth. Anxiety is worry, fear that has no clear cause, fear is caused by a threat, so that people will avoid themselves and so on. The purpose of this study was to describe the anxiety of pregnant women on the risk of Covid-19 at the Minas Public Health Center in 2021. The research method used is a simple descriptive design, the population that can be amounted to \pm 98 pregnant women and the sampling technique in the study using the total sampling technique with a sample of 98 pregnant women. The data collection method is by using a questionnaire. The results of this study indicate that the anxiety of pregnant women during the Covid-19 pandemic mostly experienced mild anxiety as many as 51 people (50.5%), 18 people were not anxious (20%) and 29 people had moderate anxiety (29.5%)., because they are worried that the officers who help give birth do not use PPE (masks, face shields and gloves), are afraid to leave the house and cannot afford nutritious food during Covid-19.

Key words: Anxiety, Pregnant women, Covid -19

ABSTRAK

Ibu hamil yang mengalami kecemasan pada masa pandemic covid-19 menyebabkan ketakutan dan kecemasan yang berefek jangka panjang bagi gangguan kesehatan ibu hamil itu sendiri. Gangguan psikologi yang terjadi selama kehamilan seperti kecemasan yang berlebihan akan membuat pertumbuhan janin terhambat dan kelahiran premature. Kecemasan adalah rasa khawatir, rasa takut yang tidak jelas sebabnya, Rasa takut ditimbulkan oleh adanya ancaman, sehingga orang akan menghindar diri dan sebagainya. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui gambaran kecemasan ibu hamil terhadap resiko penyakit Covid-19 di puskesmas minas tahun 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah desain deskriptif sederhana, populasi yang di dapat berjumlah \pm 98 ibu hamil dan Teknik pengambilan sampel pada penelitian dengan menggunakan teknik *Total Sampling* dengan sampel sebanyak 98 ibu hamil, Cara pengambilan data yaitu dengan menggunakan kuesioner. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecemasan ibu hamil pada masa pandemi Covid- 19 sebagian besar mengalami cemas ringan sebanyak 51 orang (50,5%), tidak cemas sebanyak 18 orang (20%) dan cemas sedang sebanyak 29 orang (29,5%), dikarenakan khawatir pada petugas yang membantu melahirkan tidak menggunakan APD (masker, *face shield* dan sarung tangan), takut keluar rumah dan tidak sanggup membeli makanan bergizi selama Covid-19.

Kata kunci : Kecemasan, Ibu hamil, Covid -19

PENDAHULUAN

Awal tahun 2020, seluruh dunia digemparkan dengan muncul suatu virus baru yaitu coronavirus dengan jenis baru yang disebut dengan SARS-CoV-2 dan penyakit yang disebabkan oleh virus ini disebut dengan Coronavirus disease 2019 (COVID-19) di mana angka tersebut menunjukkan tahun pertama penemuan virus ini ditemukan di Kota Wuhan, Tiongkok pada bulan Desember 2019. Pada 11 Maret 2020, WHO menetapkan wabah ini menjadi wabah pandemic karena menyebar begitu cepat ke berbagai Negara.(Yuliana, 2020).

Berdasarkan data WHO pada tanggal 9 September 2020, tercatat dari 216 negara terdapat 27.236.916 kasus terkonfirmasi, dan 831.031 angka kematian. (WHO, 2020). Sementara untuk data di Indonesia sendiri pada tanggal yang sama tercatat 200.035 kasus terkonfirmasi, 8.230 angka kematian, dan 142.958 angka kesembuhan. (Kemenkes, 2020). Sedangkan di Kabupaten Siak Total kasus positif Covid-19 menjadi 208 kasus, terdiri dari 128 pasien dirawat, 78 orang sudah sehat atau sembuh, serta dua orang meninggal dunia

Di Indonesia terdapat data 151 ibu hamil yang positif covid 19 menurut kemenkes 2020, data ini di dapat dari tempat yang berbeda. Di Yogyakarta 6 ibu hamil yang positif covid 19, Hal itu diketahui lantaran ibu hamil ini harus melakukan swab test sebelum melahirkan. Di Surabaya ada 123 ibu hamil yang positif corona. Dari data tersebut, diketahui terdapat 123 ibu hamil positif Covid-19. Namun, dari 123 ibu hamil tersebut sebanyak 90 ibu hamil sudah sembuh sementara sisanya sebanyak 33 orang masih menjalani perawatan. Data ini masih terus berkembang. Di Gresik 20 ibu hamil yang positif covid 19 sebelumnya ada 42 ibu hamil di RS Ibnu Sina yang menjalani tes. Dari 40 lebih orang tersebut, 20 diantaranya kedatangan positif virus corona.

Riset menunjukkan, satu dari empat wanita hamil yang dirawat di rumah sakit karena Covid-19 memiliki faktor risiko tambahan untuk penyakit serius akibat Covid-19. Bayi yang lahir prematur lebih berisiko terhadap komplikasi atau penyakit serius lain jika mereka tertular Covid-19. Hingga saat ini, para ahli mengatakan penularan virus corona SARS-CoV-2 di dalam rahim dianggap tidak mungkin. Namun penularan setelah lahir mungkin terjadi. Oleh sebab itu, CDC menyarankan agar ibu hamil melakukan tindakan pencegahan untuk menjaga diri dan janin aman dari virus corona.

Beberapa riset menunjukkan bahwa ibu hamil pun punya risiko yang cukup besar bisa terinfeksi COVID-19, termasuk dengan gejala ringan. *Center for Disease Control and Prevention* (CDC) mencatat bahwa wanita hamil lebih rentan terkena semua jenis infeksi pernafasan, seperti flu. Hal ini di antaranya disebabkan karena kehamilan mengubah sistem kekebalan tubuh selain juga mempengaruhi paru-paru dan jantung. Namun, sejumlah studi terbaru menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil dengan infeksi virus Corona (COVID-19) hanya punya gejala yang ringan bahkan tidak parah jika dibandingkan dengan populasi umum. Salah satu riset tentang hal ini dilakukan oleh *Priority Study* dari *University of California San Francisco*.

Penelitian ini melibatkan sekitar 30 wanita hamil di Cina yang terpapar COVID-19. Hasilnya menunjukkan gejala yang relatif ringan, bahwa semua wanita hamil selamat,

mereka tampaknya tidak cenderung memiliki penyakit parah, dan tidak ada bukti penularan kepada bayi selama kehamilan. Penelitian lainnya yang dipublikasikan oleh *American Journal of Obstetrics & Gynecology* pada Maret 2020 mengemukakan bahwa tidak ada bukti konkret yang menunjukkan bahwa wanita hamil lebih rentan terhadap COVID-19 dibandingkan orang lain. Bahkan jika mereka mendapatkan infeksi, para peneliti menunjukkan bahwa para ibu hamil ini kemungkinan besar tidak mendapatkan komplikasi parah dari penyakit, seperti pneumonia.

Gangguan psikologi selama kehamilan dalam literasi yang ada telah dikaitkan dengan berbagai macam komplikasi, seperti kelahiran prematur, berat badan lahir rendah, pertumbuhan janin terhambat, dan komplikasi pascakelahiran (Durankuş & Aksu, 2020). Selain itu, gangguan psikologis ini juga dikaitkan dengan munculnya hipertensi saat kehamilan, preeklamsia, serta diabetes gestasional. Sebuah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa kecemasan adalah salah satu emosi negatif yang paling umum selama masa kehamilan, terutama umumnya terjadi pada saat trimester ketiga (Silva dkk, 2017).

Beberapa penelitian menyebutkan perubahan psikologis ini merupakan salah satu faktor predisposisi yang menghambat pertumbuhan dan perkembangan janin. Penelitian lain menyebutkan sebagian besar wanita hamil mengawatirkan masalah kesehatan mereka dan janin yang dikandung sepanjang waktu (Phoswa and Khaliq, 2020).

Secara umum perubahan fisiologis dan mekanis pada kehamilan meningkatkan kerentanan terhadap infeksi terutama bila sistem kardiorespirasi terpengaruh, dan mendorong perkembangan yang cepat hingga gagal napas pada ibu hamil. Adanya perubahan psikologis ini dapat mempengaruhi ibu hamil selama perawatan sampai dengan masa pasca persalinan (post partum) (Lim dkk, 2020).

Efek jangka panjang gangguan kesehatan mental yang tidak terobati juga akan mempengaruhi perawatan kesehatan diri dan janin selama kehamilan. Sehingga sangat diperlukan strategi untuk mempromosikan tindakan pencegahan dan perawatan sedini mungkin. Tujuan Mengetahui pengaruh pandemic covid 19 terhadap psikologis ibu hamil, hal ini sebagai salah satu upaya preventif dan kuratif dalam memberikan asuhan keperawatan ibu hamil dengan gangguan psikologis. Berbagai permasalahan psikologis yang diketahui melalui literatur review ini dapat digunakan sebagai acuan dalam studi tinjauan pustaka suatu penelitian.

Pada kelompok multipara 166 dari 318 ibu hamil yang merupakan *multipara*, 34,4% nya menjawab bahwa COVID-19 menyebabkan adanya ketakutan atau kecemasan tambahan akibat pada periode postpartum dibandingkan persalinan sebelumnya. (Bender dkk, 2020) Sementara 100% dari kelompok wanita *multipara* menyatakan ketakutan atau kecemasan tentang COVID-19 tidak memengaruhi kemampuan mereka dalam merawat bayi ataupun kemampuan untuk pulih dari persalinan. Sebanyak 72,4% dari 310 wanita yang negatif COVID-19 menyatakan hasil tes yang negatif tidak mengubah tingkat ketakutan atau kecemasan mereka. Sedangkan 27,6% menyatakan adanya kelegaan atau tidak menyebabkan peningkatan kecemasan setelah hasil tes menunjukkan negatif karena tindakan pencegahan yang telah dilakukan sebelum melahirkan. (Muhamad Dwiky Tanton.2020)

4 dari 10 ibu hamil menyatakan ketakutan dan merasakan kecemasan pada masa pandemic covid 19. Ibu hamil merasa takut untuk melakukan pemeriksaan kehamilan di puskesmas maupun posyandu setempat karena ibu hamil takut terpapar virus corona dan ibu hamil lebih rentan terkena infeksi covid 19 di karena kehamilan dapat mengubah sistem

kekebalan tubuh. dan ibu hamil juga merasa cemas jika terpapar virus corona atau positif covid 19 akan menularkan ke bayi atau janin yang akan lahir. dan 6 ibu hamil lainnya menyatakan selalu mengikuti protokol kesehatan dengan cara mencuci tangan, memakai masker jika keluar rumah atau melakukan pemeriksaan kehamilan ke puskesmas atau posyandu setempat dan mengonsumsi makanan yang sehat dan mengandung gizi.

Menurut peneliti kecemasan ibu hamil terhadap covid 19 menyebabkan ketakutan dan kecemasan yang berefek jangka panjang bagi gangguan kesehatan ibu hamil itu sendiri. Gangguan psikologi yang terjadi selama kehamilan seperti kecemasan yang berlebihan akan membuat pertumbuhan janin terhambat dan kelahiran prematur. Salah satu faktor yang menyebabkan munculnya kecemasan dan depresi pada ibu hamil adalah dukungan sosial, dan di puskesmas minas ada beberapa staf yang positif covid 19 mengakibatkan bertambahnya kecemasan ibu hamil yang mengakibatkan ibu hamil menjadi takut untuk melakukan pemeriksaan di puskesmas minas. Semakin efektif dukungan sosial yang diberikan maka gejala kecemasan dan depresi yang dialami ibu hamil akan semakin rendah. Sehingga peran perawat untuk mencegah ketakutan dan kecemasan bagi ibu hamil terhadap risiko covid 19 adalah memberikan konseling bagi ibu hamil dengan menjelaskan faktor-faktor penyebab covid 19 dan cara mencegah penyakit covid 19.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dikaji lebih lanjut dalam penelitian ini adalah “Gambaran kecemasan ibu hamil terhadap risiko penyakit covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Minas tahun 2021” Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran kecemasan ibu hamil terhadap risiko penyakit Covid-19 di puskesmas minas tahun 2021

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain deskriptif sederhana. Desain penelitian ini tidak melakukan intervensi dari peneliti. Penelitian untuk melihat, mendeskripsikan dan menggambarkan suatu fenomena kesehatan yang terjadi di masyarakat (Notoatmojo, 2010). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran kecemasan ibu hamil terhadap risiko penyakit Covid 19 di puskesmas Minas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian tentang “gambaran kecemasan ibu hamil terhadap risiko penyakit covid 19 di wilayah kerja puskesmas minas tahun 2021” yang berlangsung pada tanggal 29 desember 2020 Hasil penelitian yang di dapat penulis di wilayah kerja puskesmas minas tahun 2021 dapat di lihat dalam bentuk tabel berikut : karakteristik responden

Mengidentifikasi karakteristik responden yaitu kecemasan ibu hamil di wilayah kerja puskesmas minas berjumlah 98 orang, yang meliputi: usia, pendidikan, pekerjaan dilakukan dengan analisis univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi yaitu sebagai berikut:

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Golongan Umur di wilayah kerja puskesmas minas tahun 2021

No	Umur	Frekuensi	Persentase
1	20-30	50	50,5%
2	30-35	31	30,5%
3	35>	17	19%
	Jumlah	98	100%

Sumber : hasil penyebaran kusioner tahun 2020-awal 2021

Berdasarkan tabel dapat di lihat bahwa mayoritas ibu hamil di wilayah kerja puskesmas minas di jumpai pada golongan umur 20-30 tahun sebanyak 50 orang (50,5%) golongan umur 30-35 tahun sebanyak 31 orang (30,5%) dan golongan umur 35> sebanyak 17 orang (19%)

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di wilayah kerja puskesmas minas tahun 2021

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1	SMP	18	18%
2	SMA	52	60%
3	Perguruan tinggi	28	20%
	Jumlah	98	100%

Sumber : hasil penyebaran kusioner tahun 2020-awal 2021

Berdasarkan tabel dapat di lihat bahwa mayoritas ibu hamil di wilayah kerja puskesmas minas yang berpendidikan SMP sebanyak 18 orang (18%) ,SMA sebanyak 50 orang dan minoritas perguruan tinggi sebanyak 20 (20%).

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan wilayah kerja puskesmas minas tahun 2021

No	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1.	PNS	7	7.2%
2.	Pegawai Swasta	22	22,8%
3.	Ibu Rumah Tangga	69	68,0%
	Jumlah	98	100

Sumber : hasil penyebaran Kusioner tahun 2020-awal 2021

Berdasarkan tabel dapat di lihat bahwa mayoritas ibu hamil di wilayah kerja puskesmas minas bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 69 orang (68,9%) dan minoritas PNS sebanyak 7 orang (7.2%) dan pegawai swasta sebanyak 22 orang (22,8%)

Tabel 4.

Distribusi Frekuensi Responden kecemasan ibu hamil terhadap resiko penyakit covid 19 di wilayah kerja puskesmas minas tahun 2021

No	Gejala kecemasan	Frekuensi	Persentase
1	tidak ada	18	20%
2	Ringan	51	50,5%
3	Sedang	29	29,5%
4	Berat	0	-
5	berat sekali	0	-
	Jumlah	98	100%

Sumber : hasil penyebaran kusioner tahun 2020-awal 2021

Berdasarkan tabel dapat di lihat bahwa mayoritas ibu hamil di wilayah kerja puskesmas minas tahun 2021 mempunyai gejala kecemasan ringan yang cukup banyak yaitu sebanyak 51 orang (50,5%),gejala kecemasan sedang sebanyak 29 orang (29,5%),gejala kecemasan tidak ada sebanyak 18 orang (20%) dan gejala berat dan berat sekali tidak ada (0%).

Pembahasan

Menurut Mardjun (2019,) Pembahasan mengenai kecemasan ibu hamil terhadap resiko penyakit covid 19 di wilayah kerja puskesmas minas tahun 2021, Hal ini sesuai dengan studi yang melaporkan bahwa ibu hamil yang mengalami kecemasan saat pandemi COVID-19 mencapai 63-68 %. Data menggambarkan bahwa 40 % Dokter Obstetri Ginekologi pernah dihubungi oleh lebih dari sepuluh ibu hamil, karena kecemasan terkait COVID-19 (Nanjundaswamy et al., 2020) ,sebagai berikut:

1.Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa dari 98 ibu hamil di wilayah kerja puskesmas minas tahun 2021, sebagian besar dengan umur 20-35 tahun berjumlah 50 orang (50,5%), Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Mardjun (2019) menunjukkan bahwa umur responden sebagian besar antara 20-35 tahun yang tergolong usia muda. Manuaba (2017) menyatakan bahwa usia muda lebih mudah mengalami cemas, karena kesiapan mental dan jiwa yang belum matang serta kurangnya pengalaman. Menurut Notoatmodjo (2015) juga menjelaskan semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir sehingga semakin matang cara berpikrnya yang membuat individu tersebut siap melahirkan anaknya dalam kondisi apapun. Sehingga peneliti berasumsi responden sebagian besar tergolong masih usia muda yang berdampak mengalami cemas di masa pandemi Covid-19 sehingga berdampak pada kecemasan ibu hamil itu sendiri.

Hasil penelitian dari 98 ibu hamil di wilayah kerja puskesmas minas tahun 2021, sebagian besar pendidikan tamat SMA berjumlah 52 orang (60%) , Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Arfiah (2017) menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan pendidikan terakhirnya adalah SMA. Menurut Notoatmodjo (2015) semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin mudah seseorang menerima hal yang baru dan akan mudah menyesuaikan diri. Semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula ia menerima informasi dan akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya, jika tingkat pendidikan

seseorang rendah, itu akan menghambat perkembangan perilakunya terhadap penerimaan informasi dan pengetahuan yang baru. Rendahnya tingkat pengetahuan responden baik tentang ASI maupun Covid-19 memungkinkan kurangnya wawasan pengetahuan yang dimiliki responden, sehingga responden rentan mengalami kecemasan.

Responden pendidikan rendah terkadang sulit menerima penjelasan tentang masa pandemic dan tingkat pendidikan yang baik akan mudah dalam menerima informasi terutama tentang pemenuhan kebutuhan nutrisi ketika hamil. Pada umumnya ibu yang berpendidikan sedang sampai tinggi dapat menerima hal-hal yang baru dan dapat menerima perubahan untuk memelihara kesehatan khususnya tentang covid 19. Mereka bisa terdorong untuk mencari tahu, mencari pengalaman sehingga informasi yang diperoleh akan menjadi pengetahuan dan diterapkan pada kehidupannya.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa dari 98 ibu hamil di wilayah kerja puskesmas minas tahun 2021, sebagian besar pekerjaan sebagai IRT sebanyak 69 orang (68%). Linawaty (2012) menyatakan pekerjaan seseorang dapat berdampak pada faktor pendapatan atau penghasilan keluarga sehingga dapat mempengaruhi tingkat kecemasan anggota keluarganya, karena adanya beban moral yang harus di tanggung oleh setiap anggota keluarga untuk dapat mencukupi kebutuhan hidup keluarga. Keluarga yang memiliki pekerjaan dan pendapatan akan menjadi sistem pendukung untuk kesehatan jiwa masing-masing anggotanya, demikian sebaliknya jika jumlah pendapatan berkurang atau memang tidak mencukupi dalam setiap bulannya akan memunculkan stressor pada setiap anggotanya. Pada umumnya bekerja merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga. Tugas seorang ibu rumah tangga sangat banyak diantaranya yaitu memasak, mencuci, mengurus suami. Sehingga peneliti berasumsi, responden yang memiliki banyak kesibukan dirumah ditambah dimasa masa pandemi Covid-19 suaminya tidak bekerja dapat berdampak pada kecemasan.

2. kecemasan ibu hamil terhadap resiko penyakit covid 19 di wilayah kerja puskesmas minas tahun 2021.

Berdasarkan tanggapan atas pertanyaan dalam analisis dari kuesioner yang telah di lakukan di ketahui ibu hamil sebagian besar merasa cemas tentang berita penderita Covid-19 semakin bertambah dan penularan Covid-19. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa kecemasan pandemi Covid- 19 pada 98 ibu hamil di wilayah kerja puskesmas minas tahun 2021, sebagian besar mengalami cemas ringan sebanyak 51 orang (50,5%), tidak cemas sebanyak 18 orang (20%) dan cemas sedang sebanyak 29 orang (29,5%), dikarenakan khawatir pada petugas yang membantu melahirkan tidak menggunakan APD (masker, *face shield* dan sarung tangan), takut keluar rumah dan tidak sanggup membeli makanan bergizi selama Covid-19..

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Fadli (2020) yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami kecemasan dalam pencegahan Covid-19. Penelitian Yono (2020) menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami kecemasan saat pandemi Covid-19 meliputi berkurangnya penghasilan dan takut tertular Covid-19. Begitu pula Penelitian Buana (2020) menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami kecemasan dalam menghadapi pandemi

Covid 19. Selain itu, proses psikologis pada ibu hamil sudah dimulai sejak masa kehamilan. Ibu hamil akan mengalami perubahan psikologis yang nyata sehingga diperlukan adaptasi. Proses adaptasi yang kurang baik dapat menyebabkan stress atau kecemasan

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai kecemasan ibu hamil terhadap resiko penyakit covid 19 di wilayah kerja puskesmas minas tahun 2021,di simpulkan sebagai berikut: Sebagian besar responden berumur 20-35 tahun berjumlah 50 orang (50,0%) pendidikan tamat SMA berjumlah 52 orang (60,0%), pekerjaan sebagai IRT berjumlah 69 orang (68,0%). Sebagian besar responden mengalami kecemasan ringan sebanyak 50 orang (50,5%) dan tidak cemas cemas terhadap kondisi Covid-19 sebanyak 19 orang (20%).

DAFTAR PUSTAKA

- Arfiah. 2017. *Pengaruh Tingkat Kecemasan pada Ibu Postpartum Primipara Remaja terhadap Kemampuan Pemenuhan Kebutuhan Bayi Baru Lahir di RSUD Anuntapura Palu*. Program Studi DIII Kebidanan, STIKes Widya Nusantara Palu.
- Barzam,2018. 9 Proses Adaptasi Fisiologi dan Psikologi dalam Masa Kehamilan.jakarta.Dia akses melalui: <https://dosenpsikologi.com/proses-adaptasi-fisiologi-dan-psikologi-dalam-masa-kehamilan>
- Bender, W. R., Srinivas, S., Coutifaris, P., Acker, A., & Hirshberg, A. (2020). The Psychological Experience of Obstetric Patients and Health Care Workers after Implementation of Universal SARS-CoV-2 Testing. *American Journal of Perinatology*. <https://doi.org/10.1055/s-0040-1715505>
- Bandura, Barbaranelli, Caprara, & Pastorelli. 2018. *Multifaceted impact of self- efficacy beliefs on academic functioning*. *Child Development*,67(3), 1206- 1222
- Darajat. *Kesehatan Mental*. Jakarta : Gunung Agung, 2007.Diakses melalui: <http://library.itn.ac.id/jurnal/index.php/KADO/articel/viewfile/181/180>.
- Doremalen, et al. (2020). Aerosol and Surface Stability of SARS-CoV-2 as Compared with SARS-CoV-1. *The New England Journal of Medicine*, 382(16), pp. 1564-7.
- Durankuş, F., & Aksu, E. (2020). Effects of the COVID-19 pandemic on anxiety and depressive symptoms in pregnant women: a preliminary study. *Journal of Maternal-Fetal and Neonatal Medicine*, 0(0), 1–7. <https://doi.org/10.1080/14767058.2020.1763946>

Freud (dalam Feist & Feist, 2012: 38).konsep kecemasan (anxiety) pada lanjut usia.2016

Gail W. Stuart. (2006). Buku Saku Keperawatan Jiwa. Alih Bahasa: Ramona P. Kapoh & Egi Komara Yudha. Jakarta: EGC.
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor/article/view/6480>

Janiwarty B, Pieter HZ. 2013. Pendidikan Psikologi Untuk Bidan: Suatu Teori dan Terapannya. Rapha Publishing. Yogyakarta.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Info Khusus COVID-19: Situasi Terkini. Diakses pada tanggal 9 September 2020 dari: <https://covid19.kemkes.go.id/category/situasi-infeksiemerging/info-corona-virusKlik> dokter.2020.Virus Corona(Covid19).Kementrian kesehatan republik Indonesia.

Kompas.com dengan judul "CDC: Ibu Hamil yang Terinfeksi Covid-19 Berpotensi melahirkan prematur

Kuatsar,dkk.2015.Uji dan rehabilitas *Hamilton Anxiety Rating Scale* terhadap kecemasan dan produktivitas pekerja visual inspection PT.widatra bhakti.

Lim, L. M. et al. (2020) ‘Special Report and pregnancy’, *The American Journal of Obstetrics & Gynecology*, 222(6).

Notoadmojo. (2012) dalam Negari. (2018). *BAB III KERANGKA KONSEP*. di akses pada tanggal 3 November 2020 dari : <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/982/4/BAB%20III.pdf>

Notoatmodjo, S. 2015. Metodologi Penelitian Kesehatan. PT Rineka Cipta. Jakarta.

Mardjun, Zulfikar. 2019. *Hubungan Kecemasan dengan Kelancaran pengeluaran ASI Pada Ibu Post Partum Selama Dirawat di Rumah Sakit Ibu dan Anak Kasih Ibu Manado*. e-journal Keperawatan (e-Kp) Volume 7 Nomor 1.

Phoswa, W. N. and Khaliq, O. P. (2020) ‘Is pregnancy a risk factor of COVID-1 European Journal of Obstetrics and Gynecology and Reproductive Biology. Elsevier Ireland Ltd, (2019), pp. 4–8. doi: 10.1016/j.ejogrb.2020.06.058.

Purwaningsih,Heni.2020.analisis masalah psikologi pada ibu hamil selama pandemic Covid 19.*SI Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo*.

Prawirohardjo, Sarwono. 2009. *Ilmu Kebidanan*. PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta

Sitarina, 2008 Etika Penelitian dan Publikasi Kedokteran-Kesehatan dan Modul Pelatihan WHO; pp. 40 -62. Edisi I. FKUGM, Yogyakarta

Stuart GW. 2007. Buku Saku Keperawatan Jiwa. Edisi 5. EGC. Jakarta.

Sugiyono. 2013. metodologi penelitian *kuantitatif, kualitatif* dan R&D. Alfabeta:Bandung

Sulistiyawati, Ari. 2009. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Salemban Medika. Jakarta

Safaria, Triantoro & Saputra, Eka, Nofrans. 2012. Manajemen Emosi, Sebuah Panduan Cerdas Bagaimana Mengelola Emosi Positif Dalam Hidup Anda, (Jakarta: PT Bumi Aksara.), hlm., 228

Tantona, Dwiki, Muhamad. 2020. GANGGUAN KECEMASAN PADA WANITA HAMIL DI SAAT PANDEMI COVID-19. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional* Volume 2 Nomor 4, November 2020 e-ISSN 2715-6885; p-ISSN 2714-9757
<http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>.

Thomson, Uan. Hamilton Rating Scale for Anxiety (HAM-A). *Occupational Medicine* Volume 65, Issue 7, October 2015, Page 601, <https://doi.org/10.1093/occmed/kqv054>

Wang, C., Riyu, P., Xiaoyang, W., Yilin, T., Linkang, X., Cyrus, S. H., & Roger, Ho, C. (2020). Immediate Psychological Responses and Associated Factors during the Initial Stage of the 2019 Coronavirus Disease (COVID-19) Epidemic among the General Population in China. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 113(5), 311–312. <https://doi.org/doi:10.3390/ijerph17051729>

World Health Organization (2020). Modes of Transmission of Virus Causing COVID-19: Implications for IPC Precaution Recommendations.

Yuliana. (2020). Corona virus diseases (Covid -19); Sebuah tinjauan literatur. *Wellness and Healthy Magazine*, 2 (February), 124–137. <https://doi.org/10.2307/j.ctvxzb18.1>